

BAB V PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil evaluasi penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, penulis akan membuat kesimpulan tentang laporan skripsi dengan judul Perancangan dan Pembuatan Film Kartun Albino Bee dengan Animasi 2D. Saran-saran yang diberikan digunakan sebagai catatan dan perbaikan yang akan mendatang..

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Animasi 2D Albino Bee, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan Film Kartun "Albino Bee" dilakukan melalui 4 tahap, yaitu analisis, pra-produksi (*Ide cerita, Concept Art, Pembuatan naskah, dan pembuatan Storyboard*), produksi (*Penggambaran, Pewarnaan, Background dan Foreground, dan Sound editing*), dan pasca produksi (*Compositing, Editing, dan Rendering*).
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 12 prinsip animasi, film kartun Albino Bee sudah memenuhi 11 dari 12 prinsip animasi, meliputi *Anticipation, staging, straight-ahead action and pose to pose, follow-through and overlapping action, Slow in dan Slow Out, Secondary Action, solid drawing, Timing and Spacing, Arcs, Appeal, Exaggeration*.
Pada prinsip *Squash and Stretch* belum terpenuhi.
3. Dari hasil pengujian terhadap kebutuhan fungsional, 9 kebutuhan fungsional yang telah dianalisis sudah terpenuhi semuanya.

4. Berdasarkan hasil Beta testing atau kuisioner tentang penilaian tampilan animasi mendapat nilai akhir sebesar 83,7% yang artinya animasi Albino Bee sudah sangat baik penganimasiannya.
5. Berdasarkan hasil Beta testing atau kuisioner tentang aspek cerita mendapatkan nilai akhir sebesar 96,2% yang artinya maksud cerita yang disampaikan oleh film animasi Albino Bee sudah tersampaikan dan tervisualisasikan dengan sangat baik.

5.2.Saran

Setelah meyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Proses perancangan animasi seperti pengolahan naskas cerita dan konsep karakter harus dilakukan dengan baik dan matang sehingga proses produksi dan pasca produksi dapat berjalan dengan lancar dan animasi yang dihasilkan mempunyai kualitas cerita yang baik.
2. 12 prinsip animasi harus benar-benar dipahami dan diterapkan dalam pembuatan film animasi.
3. Penggambaran karakter yang lebih solid dan konsisten.
4. Pemilihan warna harus disesuaikan antara karakter dan background untuk menghindari hasil warna yang kontras.
5. Penganimasian ekspresi dari tiap karakter lebih ditekankan agar visualisasi cerita dapat tersampaikan dengan baik.
6. Penggambaran karakter yang konsisten.

7. Konsep, naskah dan storyboard yang sudah dibuat seharusnya menjadi acuan dalam implementasi yang dibuat.
8. Dalam proses drawing, editing dan compositing, gunakan spesifikasi computer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap editing dapat dilakukan dengan baik.

